

## BAB V

### PENUTUP



#### A. Kesimpulan

Karya seni tercipta tidak terlepas dari pengaruh lingkungan dimana seseorang tinggal. Terciptanya karya seni batik ini sebagai media ekspresi yang diharapkan dapat memberikan kepuasan baik bagi diri sendiri atau orang lain yang menikmatinya.

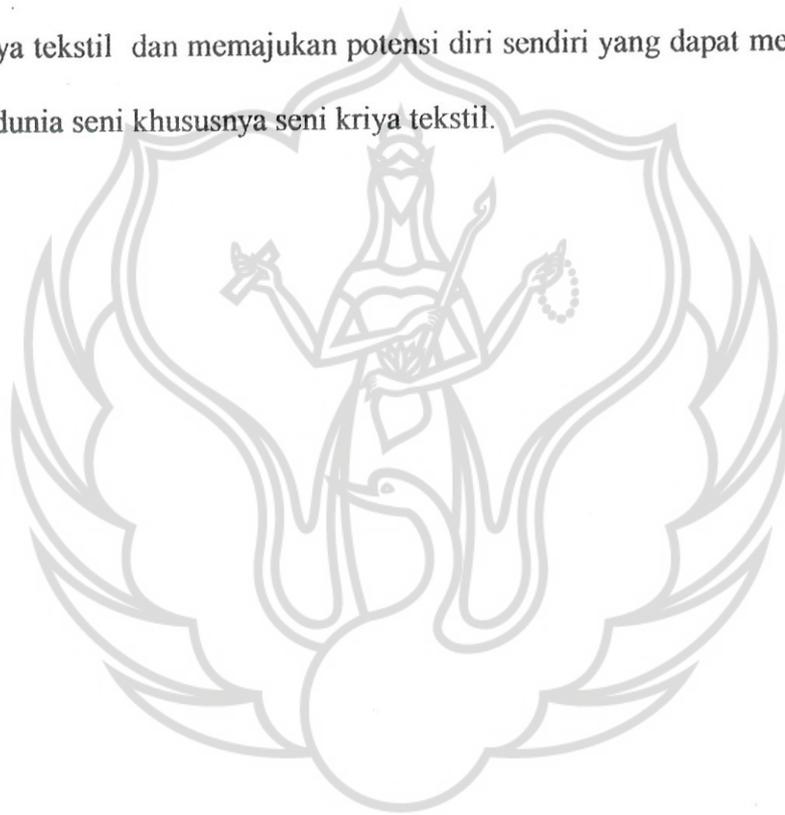
Pengambilan obyek bermula dari rasa ingin tahu tentang aktivitas wanita di pasar, yang kemudian menarik bagi penulis untuk di wujudkan dalam karya seni batik ini. Berdasarkan pengamatan itulah yang kemudian menimbulkan ide atau gagasan dan melalui proses panjang hingga karya ini dapat di visualisasikan, dan di kemas sedemikian rupa dengan bahasa seni dan kreativitas penulis.

Setiap orang dalam menuangkan gagasan atau ide ke dalam karya seni tidaklah sama meskipun obyek yang di hadapi sama atau hampir sama. Hal ini disebabkan pada cara sudut pandang yang berbeda dalam menangkap obyek ada. Karya seni ini muncul dari hasil pengamatan terhadap obyek wanita di pasar dengan segala aktivitasnya. Dalam mewujudkan karya seni ini disajikan sedemikian rupa hingga terciptalah keserasian dan keharmonisan antara karya dan penyajiannya, dengan ditampilkan karya seni ini diharapkan dapat

bermanfaat dan memperoleh alternatif baru dalam berkarya seni dan menjadi pijakan pada penciptaan karya-karya selanjutnya.

## **B. Saran**

Bersama laporan ini semoga dapat menggugah para kriyawan untuk lebih berani menampilkan ide-ide kreatifnya. Untuk memajukan perkembangan kriya tekstil dan memajukan potensi diri sendiri yang dapat memperkaya variasi di dunia seni khususnya seni kriya tekstil.



## DAFTAR PUSTAKA

- Mattise, Henry, *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa* (Jakarta: Sudarmadji, 1997)
- Hemas, Gusti Kanjeng Ratu, *Wanita Indonesia, Suatu Konsepsi dan Obsesi* (Yogyakarta Liberty, 1992).
- Djumena, Nian S., *Ungkapan Sehelai Batik*, (Jakarta: Djambatan, 1990)
- Hartoko, Dick, *Manusia dan Seni* (Yogyakarta: Kanisius, 1983).
- Sp., Soedarso, *Tinjauan Seni*, Diktat (Yogyakarta: STSRI ASRI, 1976).
- Poerwadarminto W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1985).
- Moeliono, Anton, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988).
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).
- Hamzuri, *Batik Klasik* (Jakarta: Djambatan, 1981)
- T.S.E. dan Hidding K.A.H, *Ensiklopedia Indonesia* (Bandung: Penerbit, S. Cravanhage, 1950).